

LAMPIRAN**Lampiran I****KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan saya **Fahmi Dwi Rizki**, mahasiswa tingkat akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul, Jakarta. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi persyaratan kurikulum Sarjana Strata — I (S1) dengan judul **Kesesuaian Konsep *Transit-Oriented Development (TOD)* Stasiun Bogor Berdasarkan Teori *Urban Downtown TOD***. Kuesioner ini berhubungan dengan persepsi Anda sebagai pengguna moda di Kawasan Stasiun Bogor, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor. Hasil kuesioner ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata.

Jika ada pertanyaan lebih lanjut terkait penelitian ini dapat menghubungi saya ke nomor 08961304143 (WA) atau email: dwirizkifahmi@student.esaunggul.ac.id. Atas bantuan, kesediaan waktu dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,
Fahmi Dwi Rizki

A. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
.....
4. Pekerjaan

a. Mahasiswa/Pelajar	c. Pegawai Negeri/BUMN/TNI/
b. Pegawai Swasta	Polisi
	d. Wiraswasta

- e. Ibu Rumah Tangga
f. Yang lain :
5. Dari mana Anda berasal (*origin*) sebelum melakukan transit di Kawasan Stasiun Bogor?
- a. Kecamatan Bogor Tengah
b. Kecamatan Bogor Utara
c. Kecamatan Bogor Selatan
d. Kecamatan Bogor Barat
e. Kecamatan Bogor Timur
f. Kecamatan Tanah Sereal
g. Yang lain:.....
6. Kemana Anda melakukan transit (*destination*) setelah dari Kawasan Stasiun Bogor?
- a. Kecamatan Bogor Tengah
b. Kecamatan Bogor Utara
c. Kecamatan Bogor Selatan
d. Kecamatan Bogor Barat
e. Kecamatan Bogor Timur
f. Kecamatan Tanah Sereal
g. Yang lain:.....
7. Berapa biaya ongkos yang Anda keluarkan setiap hari (pulang dan pergi)?
- a. < Rp. 10.000
b. Rp.10.000 – Rp.25.000
c. Rp.25.000 – Rp.50.000
d. > Rp.50.000

B. Preferensi Masyarakat Mengenai Kondisi Fisik *Transit-Oriented Development* (TOD) di Stasiun Bogor (Pilihan Ganda)

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut pendapat Anda mengenai Konsep Desain *Urban Downtown Transit-Oriented Development* (TOD) di Stasiun Bogor dengan memberikan tanda (X) pada opsi yang paling sesuai. Setiap pertanyaan terdiri dari 3-6 opsi jawaban dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

Sub Bagian 1 : *Placemaking* - Pedestrian

1. Berapa dimensi lebar pedestrian yang ideal pada jalan arteri (Jl. Kapten Muslihat, Jl. Veteran, Jl. Merdeka, dan Jl. Dr. Semeru)?
- a. < 5 meter
b. 5-6 meter
c. 7-8 meter
d. > 8 meter
2. Berapa dimensi lebar pedestrian yang ideal pada jalan kolektor (Jl. Ir. H. Juanda)?
- a. < 3,5 meter
b. 3,5-4 meter
c. 5-6 meter
d. > 6 meter
3. Berapa dimensi lebar pedestrian yang ideal pada jalan lokal (Jl. Mayor Oking, Jl. Nyi Raja Permas, Jl. Dewi Sartika, Jl. MA Salmun, Jl. Pengadilan, Jl. Sawo Jajar dan Jl. Paledang)?

- a. < 3 meter
- b. 3 meter
- c. 4-5 meter
- d. >5 meter

Sub Bagian 2 : Perpaduan Peran Transit Sebagai *Node* dan *Place* – Pemasaran Pedestrian

1. Bagaimana pemasangan sebagai unsur pembentuk pedestrian yang seharusnya digunakan pada pedestrian di kawasan Stasiun Bogor?
 - a. Pemasaran lentur atau aspal
 - b. Pemasaran kaku atau beton
 - c. *Paving block*
 - d. Keramik kasar
 - e. Keramik halus (*glossy*)

C. Preferensi Masyarakat Mengenai Kondisi Fisik *Transit-Oriented Development* (TOD) di Stasiun Bogor (Pilihan Ganda – Multi Opsi)

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah satu atau beberapa jawaban yang sesuai menurut pendapat Anda mengenai Konsep Desain *Urban Downtown Transit-Oriented Development* (TOD) di Stasiun Bogor dengan menghitamkan atau menebalkan (■) pada opsi yang paling sesuai. Setiap pertanyaan terdiri dari 3-6 opsi jawaban dan pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

Sub Bagian 1 : *Placemaking* – Jalur Sepeda

1. Pada jenis fungsi jalan mana saja yang sebaiknya tersedia jalur sepeda?
 - Jalan Arteri (Jl. Kapten Muslihat, Jl. Veteran, Jl. Merdeka, dan Jl. Dr. Semeru)
 - Jalan Kolektor (Jl. Ir. H. Juanda)
 - Jalan Lokal (Jl. Mayor Oking, Jl. Nyi Raja Permas, Jl. Dewi Sartika, Jl. MA Salmun, Jl. Pengadilan, Jl. Sawo Jajar dan Jl. Paledang)

Sub Bagian 2 : *Value Capture* Aksesibilitas - Jenis Moda Transportasi

1. Apa saja moda transportasi yang sebaiknya tersedia pada kawasan Stasiun Bogor?
 - Kereta Jarak Jauh
 - Kereta Komuter
 - Kereta Ringan

- Trem
 - Bus Rapid Transit (BRT)
 - Angkot/Bus Lokal
2. Bagaimana layanan moda transportasi yang sebaiknya tersedia pada kawasan Stasiun Bogor?
- Moda Transportasi Dalam Kota (Lokal)
 - Moda Transportasi Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)
 - Moda Transportasi Antarkota Antar-Provinsi (AKAP)
 - Moda Transportasi Lintas Negara (Internasional)
3. Apakah dibutuhkan penambahan fasilitas transit (berupa halte/shelter) pada kawasan Stasiun Bogor?
- a. Ya, lanjut pertanyaan berikutnya
 - b. Tidak
4. Pada ruas jalan mana yang membutuhkan penambahan fasilitas transit (berupa halte/shelter) pada kawasan Stasiun Bogor?
- Jl, Merdeka
 - Jl. Ir. H. Juanda
 - Jl. Paledang
 - Jl. Dewi Sartika
 - Jl. Pengadilan
 - Lainnya,*

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI LAPANGAN

No	Variabel	Indikator	Parameter	Sub Parameter	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
1.	Efisiensi Lokasi	Kepadatan Kawasan	Kepadatan hunian >60 unit/Ha dengan hunian berbentuk rumah susun atau <i>loft</i>	>60 unit/Ha		
				Seluruh hunian berbentuk Rumah susun, Apartemen/ <i>loft</i> (ketersediaan 100%)		
		Kepadatan penduduk sangat tinggi diatas 400 jiwa/Ha	>400 jiwa/ Ha			
		Aksesibilitas Menuju Fasilitas Transit	Waktu tempuh antar fasilitas transit maksimal 10 menit	Maksimal 10 menit		
2.	Place Making	Keramahan Kawasan Bagi Pejalan Kaki dan Pesepeda	Ketersediaan jaringan pedestrian pada jalan di kawasan sebesar 100%	Seluruh pedestrian tersedia pada jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan (ketersediaan 100%)		
			Kesesuaian ukuran dan dimensi pedestrian sesuai dengan jenis jalan pada kawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Arteri : 5-6 m • Jalan Kolektor : 3,5 – 4 m • Jalan Lokal : 3 m • Jalan Lingkungan : 2,5 m 		

No	Variabel	Indikator	Parameter	Sub Parameter	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
			Ketersediaan fasilitas pesepeda	<ul style="list-style-type: none"> • Jalur sepeda terproteksi • Jalur sepeda pada trotoar • Jalur sepeda pada badan jalan • Parkir sepeda 		
			Kesesuaian dimensi fasilitas pesepeda	<ul style="list-style-type: none"> • Lebar minimal 1,44 meter pada jalur sepeda satu arah • Lebar minimal 2,76 meter pada jalur sepeda dua arah 		
3.	Perpaduan Peran Transit Sebagai Titik dan Tempat	Kawasan Yang Mengembangkan Pusat Aktivitas Di Sekitar Titik Transit	Ketersediaan pengembangan pusat kegiatan lokal atau pelayanan kota	Pusat Kegiatan Lokal: <ul style="list-style-type: none"> • Industri dan jasa • Simpul transportasi Pusat Pelayanan Kota bervariasi, ditetapkan Pemerintah Daerah		
		Desain Yang Ramah Pejalan Kaki	Tersedianya fasilitas kelengkapan pejalan kaki disertai dengan kemudahan akses bagi difabilitas	Fasilitas kelengkapan pejalan kaki: <ul style="list-style-type: none"> • Rambu dan marka • Pengendali kecepatan 		

No	Variabel	Indikator	Parameter	Sub Parameter	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Lapak tunggu • Lampu penerangan fasilitas pejalan kaki • Pagar pengaman • Pelindung/peneduh • Jalur hijau • Tempat duduk • Tempat sampah • Halte/tempat pemberhentian bus • Drainase • Bolar 		
				Fasilitas pendukung keramahan pedestrian terhadap penyandang difabilitas: <ul style="list-style-type: none"> • Ubin Pemandu (<i>Guiding Block</i>) 		

No	Variabel	Indikator	Parameter	Sub Parameter	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
				<ul style="list-style-type: none"> • Ubin Peringatan (<i>Warning Block</i>) • <i>Ramp</i> 		
4.	<i>Value Capture</i> Aksesibilitas	Kawasan Yang Memiliki Sistem Transit Yang Berkualitas Tinggi	Tersedianya moda transportasi yang mampu melayani seluruh kota dan luar kota dengan <i>headway</i> dan konektivitas (jangkauan) skala tinggi	Kereta jarak jauh, kereta komuter, kereta ringan, <i>streetcar</i> /trem, Bus Rapid Transit (BRT), dan bus lokal		
				<i>Headway</i> < 10 menit saat <i>peak</i> dan <i>off-peak hour</i>		
		Koneksi Yang Baik Antar Moda	Antar moda transportasi dalam kawasan saling terhubung antar moda transportasi pada kawasan	Desain tipikal koneksi: <ul style="list-style-type: none"> • Koneksi langsung • <i>Bus bay</i> • Koneksi halte-stasiun • Integrasi kawasan 		

No	Variabel	Indikator	Parameter	Sub Parameter	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
		<i>Financial Return</i> Pada Transportasi	Peningkatan harga hunian dalam kawasan bila dibandingkan dengan hunian luar kawasan	Harga bidang tanah dalam kawasan > harga bidang tanah luar kawasan		
			Pengeluaran biaya transportasi lebih terjangkau	Ongkos biaya transportasi dalam kawasan < ongkos biaya transportasi luar kawasan		
5.	Kaya Akan Pilihan Aktivitas Perkotaan	Kawasan Yang Memiliki Keberagaman Jenis Penggunaan Lahan	Tersedianya guna lahan berupa pusat perkantoran, hiburan perkotaan, hunian rumah susun, ritel	Perkantoran: <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan pemerintahan • Kawasan lainnya Hiburan: <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan • Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) • Kawasan Pariwisata Hunian Rumah Susun: <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Permukiman 		

No	Variabel	Indikator	Parameter	Sub Parameter	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
				Ritel: <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Perdagangan dan Jasa 		